

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Penggambaran Perempuan dalam Iklan Belanja Daring Salestock "Coba Dulu Baru Bayar" di Televisi

Retno Wulandari

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73786&lokasi=lokal>

Abstrak

Kehadiran perempuan dalam iklan memang sudah menjadi rahasia umum. perempuan sering ditampilkan untuk mempromosikan produk atau jasa, akan tetapi para pengiklan dan penulis naskah iklan seolah-olah lebih menonjolkan seperti agresivitas perempuan, kemanjaan, mimik sensual, ataupun ketidakberdayaan perempuan dan sebagainya serta seringkali dijadikan simbol produk tersebut, dalam iklan Salestock versi ?coba dulu baru bayar? perempuan ditampilkan sebagai sosok yang bimbang dengan pilihannya, Sebagian besar tayangan iklan menunjukkan citra seorang perempuan identik dengan karakter yang bimbang.

Dalam melihat permasalahan di atas, maka penelitian ini menggunakan teori Semiotika Charles Sander Pierce, semiotika adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Untuk mengkaji penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Charles Sander Pierce dengan teori segitiga makna yang dikembangkannya. Charles Sander Pierce dikenal dengan konsep trikonominya yang terdiri atas tanda, objek, dan interpretan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan key informan Andra Pribadi, Art Director. Informan tambahan yaitu Fauzi Ismail sebagai Copywriter dalam pembuatan iklan Salestock versi ?coba dulu baru bayar?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklan Salestock versi ?coba dulu baru bayar? menampilkan kehadiran perempuan beserta karakter yang digambarkan, serta tanda-tanda (Sign, Object, Interpretant) dan dialog yang digunakan pada perempuan adalah semata-mata sebagai bentuk dari penyampaian informasi terhadap suatu pengenalan produk dari Salestock.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan koreksi terhadap penelitian-penelitian konstruktivis menggunakan analisis semiotika selanjutnya dan menjadi bahan bacaan umum maupun terkait penelitian selanjutnya yang ingin mengangkat tema tentang citra.